

AAK MANGGALA YOGYAKARTA

Pengabdian Masyarakat Cegah Stunting

BANTUL (KR) - Turut mendukung program pemerintah untuk menurunkan prevalensi stunting, Akademi Analis Kesehatan (AAK) Manggala Yogyakarta menggelar Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), Senin (17/10) di Padukuhan Plumbon, Banguntapan Bantul.

"PkM dalam bentuk penyuluhan stunting dan dampaknya pada anak dalam kandungan hingga usia 2 tahun, menghadirkan narasumber Kepala Jawatan Sosial Kapanewon Banguntapan Suryadi Raharjo SH. Juga ada pemeriksaan kadar hemoglobin, pemberian makanan tambahan (PMT) bahan mentah, dan pemberian bibit tanaman sayuran sebagai stimulus ketahanan pangan keluarga," tutur Ketua Panitia yang juga Kepala Unit Penelitian dan Pengabdian



KR-Juvinarto

Ibu-ibu kader, warga Plumbon bersama narasumber dan panitia dari AAK Manggala.

Masyarakat (UPPM) AAK Manggala Yogyakarta Desu Satya Widyansih SKM MKes. di sela kegiatan.

Kegiatan ini disambut antusias warga dengan kehadiran sekitar 50-an wara terdiri dari kader, calon pengantin, pengantin baru, ibu hamil, ibu baduta, (ibu yang memiliki balita di bawah umur 2 tahun) 1.000 hari

kehidupan.

Dukuh 08 Plumbon Aris Purnomo didampingi Ketua 2 Kader Kesehatan Padukuhan Plumbon Nur Faidah mengatakan Di Padukuhan Plumbon ada 4 Posyandu balita, dengan jumlah balita sebanyak 250 anak. "Terdapat 3 kasus stunting karena ada gangguan kesehatan," ungkap Nur Faidah. (Vin)-f

19-21 OKTOBER DI YOGYA

Perbarindo Gelar Munas XI

YOGYA (KR) - Perhimpunan Bank Perkreditasi Rakyat Indonesia (Perbarindo) sebagai wadah bagi Bank Perkreditasi Rakyat (BPR) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), menggelar Musyawarah Nasional (Munas) XI-2022 di Alana Hotel Convention Center Yogyakarta, Rabu-Jumat (19-21/10).

Ketua Organizing Committee Munas XI Perbarindo Ascar Setiono menyampaikan, DPD Perbarindo Yogyakarta selaku Panitia Pelaksana Munas XI, telah siap untuk menyelenggarakan acara 4 tahun sekali ini. "Sejak dibentuk 24 Januari 1995, Perbarindo selalu patuh terhadap seluruh regulasi dan ketentuan. Perhimpunan ini juga berjalan sesuai mekanisme organisasi, salah satunya pelaksanaan Munas setiap 4 tahun sekali sesuai AD/ART," ujarnya, Senin (17/10).

Dijelaskan, Munas XI memiliki empat agenda utama yakni penetapan dan peninjauan kembali AD/ART, penetapan program umum perhimpunan, evaluasi Laporan

Pertanggungjawaban Dewan Pengurus Pusat (LPJ DPP), serta Pemilihan Ketua Umum DPP dan Penetapan Dewan Pengawas dan Pengurus Harian DPP periode 2022-2026.

Munas XI Perbarindo juga disemarakkan launching empat buku Perbarindo, UMKM Expo, dan Sarasehan Nasional 'Penguatan Peran BPR-BPRS Sebagai Mitra UMKM Menuju Pemulihan dan Kebangkitan Ekonomi Nasional'.

Ketua Steering Committee Munas XI Perbarindo Tedy Alamsyah mengatakan, dalam Munas, DPP Perbarindo 2018-2022 akan menyampaikan LPJ. Kemudian, setiap DPD Perbarindo memberikan tanggapan dan pandangannya. Selanjutnya, Ketua Umum DPP Perbarindo 2018-2022 Joko Suyanto memberikan jawaban dan tanggapan. Setelah kepengurusan Perbarindo 2018-2022 dinyatakan demisioner, dilanjutkan pemilihan Ketua Umum dan Pengurus Harian DPP Perbarindo periode 2022-2026. (San)-f

JUMLAH WISMAN MENINGKAT

'Travel Agent' Kelabakan Cari Pemandu Wisata

YOGYA (KR) - Jumlah wisatawan mancanegara (wisman) yang berkunjung ke DIY saat ini sudah mulai mengalami peningkatan di kisaran 25 %.

Seiring bertambahnya jumlah kunjungan wisman tersebut, pihak Asosiasi Perusahaan Perjalanan Wisata (Asita) DIY mengeluhkan kurangnya pemandu wisata atau tour guide khususnya bahasa Spanyol dan Italia.

Ketua DPD Asita DIY Hery Setyawan mengatakan, meningkatnya jumlah kunjungan wisman di DIY justru membuat pelaku biro perjalanan atau *travel agent* sudah mulai kelabakan mencari pemandu wisata saat ini. Meskipun belum sepenuhnya jumlah kunjungan wisman pulih tetapi pemandu wisata sangat terbatas terutama untuk beberapa bahasa asing.

"Memang betul sudah banyak turis yang masuk ke DIY, tetapi belum sepenuhnya pulih seperti sebelumnya. Kita justru kesulitan mencari pemandu wisata dan harus mendatangkan dari luar DIY," ujarnya di Yogyakarta, Selasa (18/10).

Wakil Ketua Bidang Pengembangan Produk DPD Asita DIY Andri Supriatna menyampaikan jumlah pemandu wisata di DIY masih tergolong sedikit alias minim, contohnya pemandu wisata bahasa Spanyol dan Italia. Berdasarkan data HPI yang sudah masuk di DIY, ada 11 sampai 12 pemandu wisata bahasa Spanyol dan pemandu wisata bahasa Italia hanya

9 hingga 10 orang.

"Tamu itu datangnya bersama seperti saya sudah bilang, puncaknya tamu asing dari Eropa datang pada Juli, Agustus dan September. Jadi di kondisi tersebut membuat kita memerlukan tour guide bahkan kita mendatangkan dari luar DIY seperti dari Jakarta, Bandung, Pangandaran dan sebagainya" tandasnya.

Andri menyebut pada puncaknya tamu asing datang inilah menjadi momentum masa panen bagi pemandu wisata. Puncak kunjungan turis ini dapat dilihat dari grafik sejak 2004 yang terjadi pada Juli, Agustus dan September. Sedangkan untuk bahasa Prancis terbantu dengan mahasiswa bahasa Prancis dari UGM serta mengunakan jasa siswa Lembaga Indonesia Prancis (LIP).

"Jadi itu pengalaman ka-

mi yang selalu kehabisan guide pada puncaknya kunjungan wisman ke DIY pada Juli, Agustus dan September. Hal ini perlu menjadi perhatian tersendiri dan berharap kebutuhan pemandu wisata pada puncaknya tersebut bisa terpenuhi sehingga sangat membantu kami dalam memberikan pelayanan kepada para tamu," ungkapnya.

Sebelumnya, Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) DIY Sugeng Arianto menyatakan memasuki bulan keempat tahun 2022, pergerakan kunjungan wisman di DIY mulai terlihat. Tercatat 35 wisman yang masuk melalui Bandara Internasional Yogyakarta (BIY). Bahkan pada Mei jumlah kunjungan naik lebih dari tujuh kali lipat dibandingkan bulan sebelumnya. Tren kenaikan kembali terlihat pada Juni dan Juli. (Ira)-f

Pustakawan Harus Berani Tampil di Forum Global

YOGYA (KR) - Forum Pustakawan Universitas Gadjah Mada (UGM) menyelenggarakan Webinar Nasional bertajuk 'Belajar dari Asosiasi Profesi Internasional', Senin (17/10). Kegiatan yang digelar secara daring ini diikuti ratusan peserta dari berbagai profesi. Seperti guru, dosen, peneliti, pustakawan serta mahasiswa dari seluruh Indonesia.

Kegiatan ini dimaksudkan untuk mendorong pustakawan di Indonesia mendapatkan ide tentang kegiatan-kegiatan asosiasi dan kolaborasi antarprofesi di dunia. Pasalnya di ranah internasional, beberapa asosiasi perpustakaan



KR-Istimewa

Webinar Nasional 'Belajar dari Asosiasi Profesi Internasional'.

hal mutlak untuk pengembangan diri," kata Kepala Perpustakaan UGM, Nawang Purwanti.

Ia berharap kegiatan ini bisa bermanfaat dan menginspirasi peserta untuk memperluas perspektif tentang lembaga internasional

di bidang perpustakaan. Salah satu pembicara dosen Sekolah Pascasarjana UGM Ida Fajar Priyanto mengatakan, untuk aktif dalam kegiatan internasional, mulailah dari jejaring lokal. "Justru dari isu keunikan lokal inilah kita bisa membawa ide-ide ke ranah internasional. Hal-hal sederhana ini bisa sangat bermanfaat," ujarnya.

Sedangkan Kepala Pustakawan UIN Sunan Kalijaga Labibah Zain mengatakan, ada keuntungan yang bisa diraih ketika kita bergabung aktif dalam organisasi internasional. Seperti *communities, networking, education, leadership and dan career center.* (Awh)-f

PANGGUNG

ANISA RAHMA

Lahirkan Bayi Kembar Perempuan



Anisa dan suami.

MANTAN personel Girlband Cherrybelle Anisa Rahma baru saja melahirkan anak kembar berjenis kelamin perempuan. Lahir pada 13 Oktober 2022, diberi nama Alma dan Alsha.

Anisa lantas menceritakan proses persalinannya sempat menegangkan. Lantaran, terjadi di luar perkiraan.

"Jadi lahirannya tidak diduga karena tidak direncanakan. HPL-nya di 22-26 Oktober. Pas tanggal 13 (dini hari), ketubannya pecah. Kondisinya pas mau tidur tapi mules. Terus ada rembesan air di kasur, panik banget. Akhirnya langsung hubungi dokter. Kata dokter langsung ke rumah sakit saja dan jangan panik," katanya.

Setelah berada di rumah sakit, dokter langsung mengambil tindakan operasi caesar. Namun sang dokter yang menangani Anisa Rahma sempat dilema. Karena ada risiko Anisa Rahma akan lumpuh jika terjadi kesalahan dalam operasi.

"Karena ketuban sudah pecah maka kita ambil tindakan darurat. Nah dramanya bayi kembar belum cukup kuat, dan mbak Anisa baru saja suntik pengencer darah sehingga dokter biusnya tidak berani bius setengah badan karena takut terjadi pendarahan dan risikonya Anisa bakal mengalami kelumpuhan sehingga harus bius total," kata Beeleonie, selaku dokter kandungan Anisa.

"Ini dilema karena bius total takutnya bayinya ikut terbius dan tidak bisa nangis sehingga harus ada penanganan khusus," lanjutnya.

Beruntung, proses persalinan Anisa Rahma berlangsung lancar. Ibu dan kedua bayi Anisa selamat. "Kami melakukan operasi dengan cepat, 1 menit selesai dengan teknik buka tumpul karena untuk mengurangi risiko pendarahan. Saat obat bius masuk, kami langsung operasi. Syukur-nya karena doa dan bantuan Tuhan Yang Maha Kuasa, saat bayi pertama lahir langsung menangis dan juga yang kedua. Mbak Anisa juga baik baik saja," tutur Dr Beeleonie.

Kelahiran anak kembar ini sangat dinanti Anisa dan suaminya Anandito. Lantaran mereka harus menanti selama empat tahun. "Alhamdulillah anak yang kami nanti-nantikan keduanya berjenis kelamin perempuan," kata Anandito.

Untuk nama panggilan anak kembar-nya Alma dan Alsha memiliki makna yang baik di balik nama tersebut. "Kalau Alma artinya yang mau belajar. Kalau Alsha artinya yang dilindungi Allah," kata Anandito.

Untuk nama lengkap kedua putrinya, Anisa Rahma dan Anandito mengaku sudah menyiapkan. Namun keduanya sepakat, untuk saat ini belum mau mengumumkannya kepada publik. (Awh)-f

'UNDER THE QUEENS UMBRELLA'

Rating Menjanjikan di 2 Episode Awal

SEJUMLAH judul baru Drama Korea (Drakor) atau Korean Drama (K-Drama) di pekan ini. Salah satunya yang menarik perhatian adalah 'Under The Queens Umbrella'.

Pada tanggal 16 Oktober, miniseri baru yang dibintangi oleh Kim Hye Soo ini menikmati peningkatan jumlah penonton yang signifikan untuk episode keduanya. Menurut Nielsen Korea, 'Under The Queens Umbrella' naik ke peringkat nasional rata-rata 9,1 persen. Mempertahankan posisinya di tempat pertama dalam slot waktunya di semua saluran.

'Under The Queens Umbrella' juga tetap menempati posisi pertama dalam slot waktu di antara demografi utama pemirsanya berusia 20 hingga 49 tahun, dengan skor rata-rata nasional 3,6 persen.

Drama yang berlatar di Dinasti Joseon ini berkisah tentang ratu Hwaryeong yang

ingin mendidik para pangeran. Di sini, Kim Hye Soo yang terkenal di drama 'Signal' dan 'Juvenile Justice'. Ia memainkan peran sebagai ratu temperamental yang harus mereformasi sikap lima pangeran.

Sebagai pemeran tokoh utama, Kim Hye Soo berakting bersama para pangeran yang diperankan aktor-aktor generasi Z. Seperti Moon Sang Min dan Yoon Sang Hyeon.

"Meskipun ceritanya fiksi dan karakternya tidak berdasarkan tokoh sejarah asli. Namun, drama ini tetap realistis. Karena menampilkan bagaimana wanita diperlakukan pada zaman Dinasti Joseon dulu, serta bagaimana sistem pendidikan kalangan anggota elite di kalangan masyarakat," ujar Par Ba Ra selaku penulis naskah.

Dinamika gender di drama tersebut ditampilkan melalui transformasi perilaku Ratu Hwaryeong yang



KR-Istimewa

Potongan adegan 'Under The Queens Umbrella'.

dulunya manis, namun berubah menjadi lebih keras.

Kim Hye Soo pun mengungkapkan alasan akhirnya comeback membintangi drama sejarah. "Karena ini adalah drama sejarah baru, memiliki cerita yang menarik, dan karena kekuatan karakter saya," tuturnya.

Sebagai ratu, rintangan Hwaryeong tidak hanya dalam mengurus putra-putranya. Tetapi juga harus melindungi mereka semua dari bahaya lawan politik di sekitar kerajaan tersebut.

Banyaknya lawan dalam bersaing menguasai kerajaan ratu harus bisa membaca taktik-taktik berbahaya dari politik kerajaan tersebut.

Drama ini tidak hanya tayang di televisi tvN saja, namun juga bisa disaksikan secara streaming di situs resmi Netflix. Drama ini dibintangi oleh beberapa aktor dan aktris ternama hingga senior yang tidak diragukan lagi kualitas aktingnya. (Awh)-f

PRESIDENSI G20 INDONESIA 2022

Batik Ala Mexicana Padukan Budaya

PERPADUAN budaya Meksiko dan Jawa sangat kental terlihat dalam Pameran Seni "Batik ala Mexicana" di Omah Budoyo, Jalan Karangajen MG III/No 793, Yogyakarta. Pameran berlangsung sebulan dari 29 September hingga 29 Oktober 2022, pukul 10.00 - 17.00 WIB.

"Desain Meksiko dengan karakteristik yang berani dan penuh warna ditafsirkan dengan terampil oleh para pembuat batik di desa-desa di Yogyakarta, juga mahasiswa Meksiko yang belajar di Yogyakarta melalui beasiswa Darmasiswa," tutur Event Coordinator



KR-Juvinarto

Pengunjung menikmati Batik ala Mexicana sebagai perpaduan budaya dua negara yang indah.

Omah Budoyo Prajnaputri kepada KR, di sela pameran, Selasa (18/10).

Pameran ini juga dalam rangka kepresidenan G20 Indonesia, Meksiko diwak-

ili oleh 2 musisi Meksiko dalam Orkestra G20, dan juga menyelenggarakan dua acara budaya: pameran Batik ala Mexicana di Omah Budoyo, Yogyakarta yang masih berlangsung dan pameran lukisan Miguel Covarrubias di Museum Pasifika di Bali bulan November mendatang.

"Perpaduan inilah yang melahirkan karya-karya dalam galeri ini. Batik ala Mexicana menegaskan betapa perpaduan seni budaya dua negara membentuk ekspresi diplomasi budaya yang unik dan kuat," jelas Putri. (Vin)-f